

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Maksudnya adalah data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi yang sesuai dengan kondisi objektif selama kegiatan penelitian sedang berlangsung, kemudian data tersebut dideskripsikan dan diolah oleh peneliti untuk dikembangkan dalam bentuk konsep-konsep secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung hingga berakhirnya penelitian untuk memperoleh data yang valid dan akurat mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian berada dalam satu kecamatan dengan tempat tugas penulis sehingga dapat menghemat waktu dan biaya sekaligus tidak mengganggu tugas pokok sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan mei s/d Agustus 2019.

## C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

### 1. Jenis Data Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>2</sup> Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat awal berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga, visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga, serta data primer maupun skunder penelitian yang berasal dari informan penelitian.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>3</sup> Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari sejumlah informan penelitian.

---

<sup>2</sup> Afifuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 2

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 129

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Desilianti Hamsir, S.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga, Muhammad Amir, S. Ag sebagai wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Hasmiati, S. Ag sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, Asman Jaya, S. Pd sebagai Guru Matematika, IPA, Hartono, S. Pd sebagai guru IPS, PJOK, PKN serta Darman, S, S. Pd sebagai Guru Bahasa Arab.

- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan.<sup>5</sup> Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan kegiatan di

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 42

madrasah mengenai proses pembelajaran maupun kegiatan kepala madrasah.<sup>6</sup> Penulis memulai mengadakan observasi mulai dari pembuatan proposal dengan cara turun langsung di lapangan dengan melihat manajemen yang ada di madrasah. Penulis mencatat di kertas atau di konsep yang telah penulis siapkan. Penulis juga menggunakan kamera untuk menyimpan hasil observasi di lapangan. Penulis observasi pada waktu jam-jam sekolah.

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan.<sup>7</sup> Penulis mengadakan wawancara kepada informan secara terbuka maupun tertutup tergantung kesepakatan bersama antara penulis dan informan, kemudian penulis menggali lebih dalam lagi dalam wawancara tersebut terkait hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan. Kemudian penulis juga menggunakan sistem perekaman suara agar hal-hal yang disampaikan informan dapat tersimpan secara baik dan memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan.<sup>8</sup> Dokumentasi ini masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan penulis.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 226

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 231

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 240

## E. Metode Pengolahan Data

### 1. Pengumpulan Data

Penulis mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga, kemudian melaksanakan pencatatan data.

### 2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka penulis mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.<sup>9</sup>

### 3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

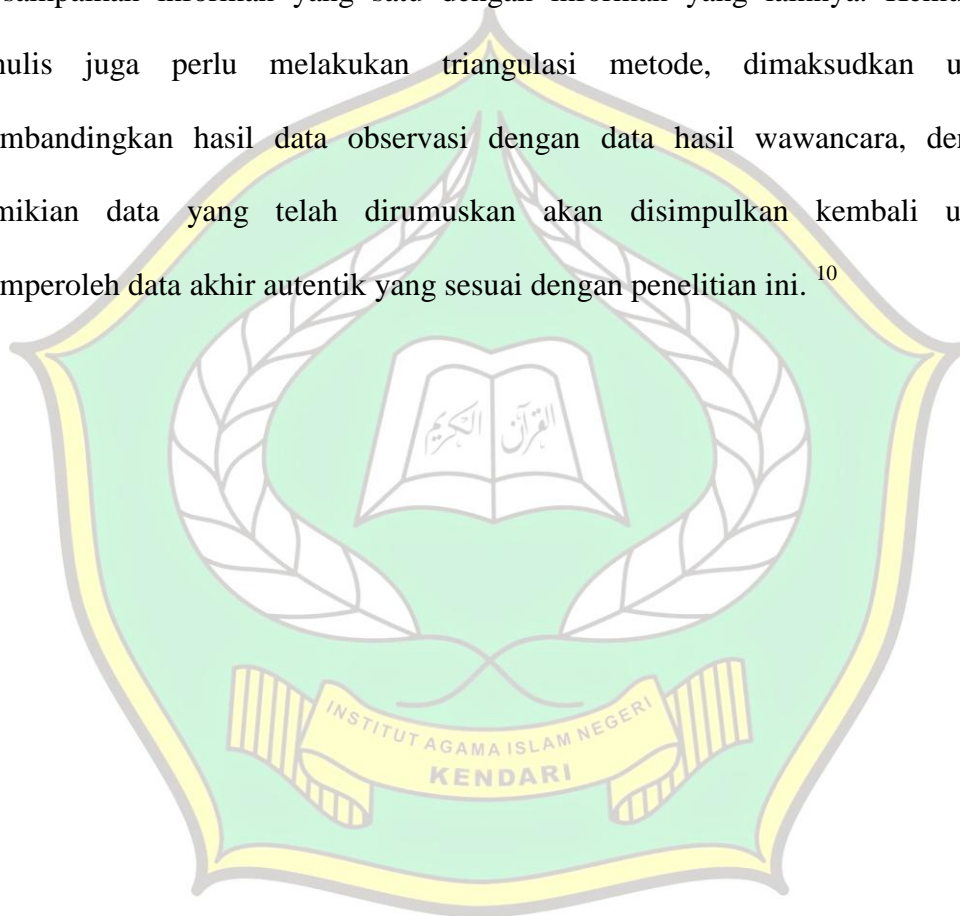
Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2011), h. 16

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Kemudian penulis juga perlu melakukan triangulasi metode, dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op. cit.*,h. 270